

ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL *AYAH KARYA* ANDREA HIRATA

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh:

AYU WULAN SUCI

1211109239

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2016

PERSETUJUAN

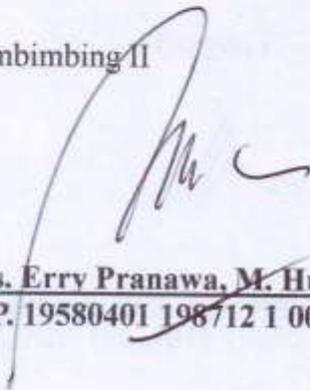
Skripsi dengan judul *Analisis Penokohan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata* oleh Ayu Wulan Suci NIM 1211109239 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II:

Pembimbing I



Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd.
NIP. 19611018 198803 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

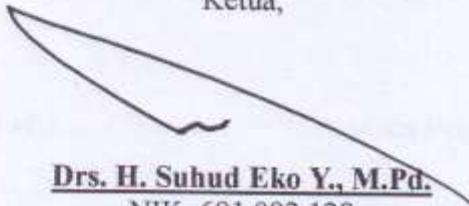
PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 06 April 2016
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

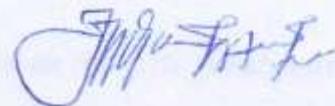
Dewan Penguji

Ketua,



Drs. H. Suhud Eko Y., M.Pd.
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



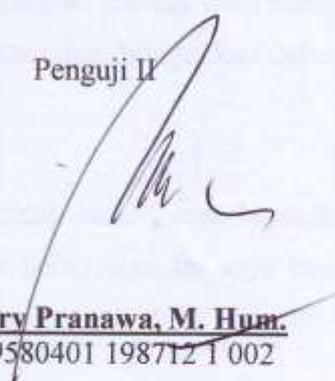
Dra. Hj. Indiyah Prana. A. M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd.
NIP. 19611018 198803 2 001

Penguji II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002



Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wulan Suci
NIM : 1211109239
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : “Analisis Penokohan dalam Novel *Ayah Karya* Andrea
Hirata”

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia bertanggung jawab secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh anggota dewan penguji.

Klaten, April 2016

Yang membuat pernyataan,



(Ayu Wulan Suci)

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu (Q.S Al-Insyirah: 6-7).
2. Hai orang-orang yang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S Al-Baqoroh: 153).
3. Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu (H.R Muslim).
4. Barang siapa merintis jalan mencapai ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya ke surga (H.R Buchori Muslim).
5. Doa orang tua adalah salah satu kunci kesuksesan (Penulis)
6. Berjuang tanpa menyerah demi satu tujuan (Penulis).

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Samsuhadi dan Ibu Kasinem tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, materi, doa, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua kakakku Eko Budi Supriyanto dan Dian Budi Saputra, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Teman-temanku seperjuangan Egy, Ria, Aji, Vivia, Lingga, Rais, Septi, Irul, Andriyani, Winda, Widna, Wahyu, Mere, Puji, Erna, Tya, Ririn, Lisa, Ida, dan semua teman-teman PBSI yang senantiasa memberikan semangat.
4. Almamater kebanggaanku.

Terima kasih atas semangat, doa, dan motivasi yang tiada henti selalu kalian berikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan ketabahan, kemudahan, dan kekuatan berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala dan hambatan. Dengan semangat yang tinggi serta dukungan dari semua pihak penulis dapat mewujudkan segala harapan dan cita-cita. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang dengan sabar memberikan arahan kepada penulis di dalam mengerjakan penulisan ini.
5. Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku dosen pembimbing kedua yang juga senantiasa memberikan arahan kepada penulis.

6. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Orang tua dan kedua kakakku yang selalu memberikan semangat untuk tidak menyerah.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penulisan	5
F. Manfaat Penulisan.....	6
G. Penegasan Judul	6
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Pengertian Sastra	10
B. Pengertian Novel	10
C. Jenis-jenis Novel	11
1. Novel Serious	12

2. Novel Populer.....	12
3. Novel <i>Teenlit</i>	12
D. Unsur-unsur Pembangun Novel	13
1. Alur	14
2. Tokoh.....	16
3. Sudut Pandang.....	16
4. Latar atau <i>Setting</i>	18
5. Gaya Bahasa.....	19
6. Tema	21
7. Amanat	21
E. Penokohan	22
BAB III METODOLOGI PENULISAN.....	29
A. Metodologi Penulisan	29
B. Objek Penulisan.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL AYAH	32
A. Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Ayah</i>	32
B. Penokohan dalam Novel <i>Ayah</i>	67
1. Sabari	67
2. Marlina.....	71
3. Amiru (Zorro)	73
4. Markoni	74
5. Ukun	75

6. Tamat	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata..... 89
2. Identitas dan Sinopsis Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata..... 90

ABSTRAK

Ayu Wulan Suci. 1211109239. *Analisis Penokohan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penokohan merupakan kajian sastra yang menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, bagaimana penempatannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran jelas kepada pembaca. Kajian sastra penokohan dapat menjadi penyampaian nilai moral, amanat dan hal-hal yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Perumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimana penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata? Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Penulisan ini menggunakan metode deskripsi kualitatif yaitu, dengan teknik baca dan catat untuk pengumpulan data. Objek penulisan dalam penulisan ini yaitu penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Data dalam penulisan ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang menerangkan penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, sedangkan sumber datanya adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penulisan yang berupa tulisan.

Berdasarkan analisis penokohan tokoh dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dapat disimpulkan bahwa teknik penokohan yang dominan digunakan adalah penokohan dramatik. Penokohan dramatik meliputi teknik melukiskan bentuk lahir dari pelakon (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran pelakon atau apa saja yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), teknik pandangan-pandangan pelakon lain dalam suatu cerita terhadap pelakon terutama itu (*reactions of other to character*), teknik pengarang yang menjelaskan secara langsung mengenai keadaan atau perbuatan (*direct author analysis*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya fiksi atau rekaan hasil pikiran manusia. Pemikiran yang ada dalam sastra merupakan bentuk cerminan pikiran pengarang. Menurut Sumardjo dan Saini (1988:3) Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan, semangat atau kepercayaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie,2000:6). Pemakaian bahasa yang dipakai pengarang sangat berpengaruh pada nilai estetika suatu karya sastra. Karya sastra dikemas melalui bahasa yang begitu menarik sehingga dapat memikat minat baca. Gaya penyampaian itu biasanya ada yang menggunakan kata-kata dan simbol budaya yang lain, agar sastra tersebut mempunyai keindahan tersendiri.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang, namun tidak lepas dari kehidupan nyata karena inspirasinya juga berawal dari kehidupan di sekitarnya. Imajinatif adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Dengan demikian, karya sastra merupakan bentuk

seni rekaan pengarang dalam menelusuri kehidupan nyata yang dituangkan dalam karyanya.

Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif adalah novel. Novel adalah karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya, dengan menonjolkan sikap dan watak pelaku. Dalam suatu cerita rekaan, beberapa tokoh atau pelaku merupakan hal yang penting karena melalui keberadaan tokoh, konflik dapat terjadi dan cerita menjadi lebih hidup.

Dalam sebuah novel, pengarang mengungkapkan permasalahan melalui penampilan para tokoh. Istilah tokoh digunakan untuk menunjuk pada orang atau pelaku sebuah cerita. Menurut Aminuddin (1990: 79) tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita.

(Nurgiyantoro, 2013:47) berpendapat bahwa makna karya sastra yang ingin disampaikan pengarang biasanya diungkapkan dengan cara tersirat. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian terhadap pelukisan watak tokoh atau penokohan. Penokohan digunakan pengarang untuk menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, tingkah lakunya, dan penempatannya dalam sebuah cerita.

Novel yang dijadikan sebagai bahan penelitian tentang pelukisan watak tokoh adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata ditinjau dari segi penokohnya. Novel *Ayah* adalah judul karya sastra yang di tulis oleh Andrea Hirata diterbitkan pertama kali pada tahun 2015 oleh PT Bentang

Pustaka. Novel tersebut mengisahkan kisah cinta antara laki-laki yang bernama Sabari pada seorang gadis bernama Lena. Walau gadis itu tak pernah memedulikannya, Sabari tak pernah menyerah. Ia kerap memajang kertas berisi puisi untuk Lena di majalah dinding sekolahnya. Sesekali, gadis itu membalas melalui media yang sama.

Singkat cerita, saat Sabari sudah dewasa, dia tetap tidak bisa melupakan Lena. Suatu hari, dia mendengar kabar bahwa Lena hamil di luar nikah. Saat itu Sabari bekerja di pabrik batako milik Markoni, ayah Lena. Sabari pun mau saja ketika diminta menikahi Lena, demi menyelamatkan nama baik Markoni yang kurang akur dengan Lena.

Anak lelaki yang lahir dari rahim Lena, diberi nama Zorro. alasannya, bocah itu ketika diberi boneka Zorro tak mau melepaskannya. Sabari sangat menyayangi Zorro. Dia ingin memeluknya sepanjang waktu. Dia begitu terpesona melihat makhluk kecil yang sangat indah dan seluruh kebaikan yang terpancar darinya.

Tiap malam, Sabari susah susah tidur lantaran membayangkan bermacam rencana yang akan dia lakukan bersama anaknya jika besar nanti. Dia ingin mengajaknya melihat pawai 17 Agustus, mengunjungi pasar malam, membelikan mainan, menggandengnya ke masjid, mengajari puasa dan mengaji, dan memboncengnya naik sepeda setiap sore ke taman kota.

Sabari juga Ikhlas ketika Lena bahkan tak mau tinggal bersama mereka. Beberapa tahun kemudian, Lena minta cerai dan menikah lagi hingga tiga kali. Akhirnya Lena mengambil Zorro dari Sabari. Pelan-pelan, Sabari

mulai tampak seperti orang gila dalam penampilan dan tingkah laku.

Dua sahabatnya, Ukun dan Tamat, tidak tahan melihat Sabari seperti itu. Mereka pun memutuskan menjelajahi Sumatra demi menemukan Lena dan Zorro untuk dibawa pulang. Kedatangan Zorro membuat Sabari mendapatkan kehidupan kembali walaupun tanpa adanya Marlana.

Dari cerita singkat di atas, nampak jika novel *Ayah* karya Andra Hirata memiliki kelebihan yakni pada kisahnya yang sederhana membuat pembaca ikut larut dalam kisah tersebut. Penggunaan bahasa pada Novel *Ayah* sangat menarik dan mudah dipahami pembaca. Sekaligus, novel tersebut memiliki kelebihan dari segi penokohan.

Penokohan dalam novel *Ayah* dikemas oleh pengarang dengan sangat apik. Tokoh-tokoh dalam novel *Ayah* memiliki karakter yang kuat dalam menunjang alur cerita tersebut. Berbagai teknik penokohan juga digunakan oleh pengarang agar pembaca terfokus dalam memahami sifat-sifatnya. Hal itu yang menjadi keistimewaan dari novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Andrea Hirata merupakan pengarang yang produktif dan pernah menerima beberapa penghargaan. Beberapa karyanya layak dijadikan objek kajian penelitian. Novel yang ditulis oleh Andrea Hirata merupakan novel yang sederhana namun banyak menginspirasi para pembaca. Berdasarkan alasan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Penokohan Novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Dilihat dari unsur intrinsiknya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdapat unsur-unsur intrinsik yang menonjol yakni penokohnya. Dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata penokohan dikemas dengan sangat apik, sehingga novel tersebut sangat menarik untuk dibaca oleh pembaca.
2. Unsur ekstrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdapat nilai-nilai yang menonjol seperti nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai sosial.

C. Pembatasan Masalah

Agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah, perlu ada pembatasan masalah. Penulis membatasi permasalahan hanya pada unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan menitikberatkan pada unsur penokohan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang sastra, khususnya untuk meneliti penokohan dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca mengenai sastra, terutama pada aspek penokohan novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri dan mahasiswa.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada penulis lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Analisis Penokohan Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, penulis perlu menjelaskan makna istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2010:10).

2. Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismawati, 2013: 70).

3. Novel *Ayah*

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain yang menonjolkan watak setiap pelaku. Novel *Ayah* merupakan novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan pertama kali tahun 2015 oleh PT Bentang Pustaka.

4. Andrea Hirata

Andrea Hirata Seman Said Harun lahir di pulau Belitung pada tanggal 24 Oktober 1982. Ia adalah lulusan S1 Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah menyelesaikan studi S1 di UI, pria yang kini masih bekerja di kantor pusat PT Telkom ini mendapat beasiswa Uni Eropa untuk studi Master of Science di Université de Paris, Sorbonne, Perancis

dan Sheffield Hallam University, United Kingdom.

Dia dikenal sebagai seorang penulis novel yang karyanya diangkat ke layar lebar teater musikal. Andrea Hirata telah menerbitkan 9 novel edisi bahasa Indonesia (*Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan*, *Cinta di dalam Gelas*, *Sebelas Patriot*, *Laskar Pelangi Song Book*, dan *Ayah*).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan makna judul penelitian ini menguraikan dan memahami aspek berkenaan dengan penokohan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Novel ini merupakan salah satu karya Andrea Hirata yang diterbitkan pertama kali tahun 2015 oleh PT Bentang Pustaka.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisi tentang pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, unsur-unsur pembangun novel, dan penokohan.

BAB III: Metodologi Penelitian berisi metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Analisis penokohan dalam novel *Ayah*.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penokohan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dapat disimpulkan bahwa penokohan yang digunakan adalah penokohan dramatik. Penokohan dramatik meliputi teknik melukiskan bentuk lahir dari pelakon (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran pelakon atau apa saja yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), teknik pandangan-pandangan pelakon lain dalam suatu cerita terhadap pelakon terutama itu (*reactions of other to character*), teknik pengarang yang menjelaskan secara langsung (*direct author analysis*).

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan ada penelitian lebih lanjut mengenai unsur intrinsik novel *Ayah* karya Andrea Hirata secara keseluruhan, tidak hanya pada tinjauan penokohan saja. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa semua aspek unsur intrinsik novel *Ayah* karya Andrea Hirata sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- _____. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Buku Kita.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Hanindita Graha Widya.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto,Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto. 2010. *Metode Senelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiarti. 2002. *Pengetahuan dan Kajian Prosa Fiksi*. Malang: Universitas

Muhammadiyah Malang.

- Sugono dندی, Burhanudin, Sutini, dan Haryono. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijaya, Heru Santoso. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publising.
- _____. 2012. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastaan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyatmi 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yuwono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.